



**BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam**  
P-ISSN: 2442-3718, E-ISSN: 2477-5533  
Volume 9, Nomor 2, Desember 2021 (PP : 193-204)  
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/index>  
<http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v9i2.11897>

## **Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Islamic Social Reporting (ISR)* sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2016 – 2020**

**Nurika Rizki Amalia<sup>1</sup>, Fetria Eka Yudiana<sup>2</sup>**

**IAIN Salatiga**

*rizkinurika@gmail.com*

### **Abstrak**

*This study aims to determine the effect of Leverage (DER), Profitability (ROA), on Firm Value (PBV) with Islamic Social Reporting (ISR) as an Intervening Variable in Companies Listed in the Jakarta Islamic Index (JII) 2016 – 2020. This study using quantitative data with path analysis test or path analysis as data analysis. Based on the results obtained from the t test which shows that the Leverage variable partially has a significant positive effect on Firm Value, Profitability partially has a significant positive effect on Firm Value, Leverage partially has a significant positive effect on ISR, Profitability partially has an insignificant positive effect on ISR, ISR has no significant positive effect on Firm Value, F test results show that together the variables Leverage, Profitability and Islamic Social Reporting (ISR) have a significant effect on Firm Value. While the results of path analysis or path analysis show that the Islamic Social Reporting (ISR) variable is able to mediate the influence of Leverage on firm value. However, it cannot mediate the effect of profitability on firm value.*

**Keywords:** *Leverage (DER), Profitability (ROA), Firm Value (PBV), Islamic Social Reporting (ISR)*

### **Abstrak**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage (DER)*, Profitabilitas (*ROA*), terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*) dengan *Islamic Social Reporting (ISR)* sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan yang Tercatat di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2016 – 2020. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan uji analisis jalur atau *path analysis* sebagai analisis data. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel *Leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan

terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ISR, Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ISR, ISR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Hasil Uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *Leverage*, Profitabilitas dan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil analisis jalur atau *path analysis* menunjukkan bahwa variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Namun tidak dapat memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA), Nilai Perusahaan (PBV), *Islamic Social Reporting* (ISR)

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan bisnis akhir-akhir ini membuat para investor, pebisnis, dan juga sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan harus dapat menyesuaikan perkembangan tersebut. Dalam menghadapi sebuah tantangan seperti krisis keuangan global sebuah perusahaan serta sumber dayanya harus bisa menyesuaikan diri agar dapat bersaing dalam bisnis yang kini kian ketat. Oleh karena itu sumber daya manusia harus bisa kompeten dalam menjalankan perusahaan. Perkembangan pasar harus dapat di manajemen dengan cara menganalisa dan membacanya sehingga dapat menemukan cara yang tepat dalam mempertahankan kelangsungan bisnis. Tujuan dari perusahaan berupa jangka panjang serta tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendeknya yaitu mendapatkan laba secara maksimum melalui kepemilikan sumber dayanya, sementara tujuan jangka panjangnya ialah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham atau pemilik perusahaan. Hal tersebut karena makin besar nilai perusahaan artinya semakin tinggi tingkat kemakmuran perusahaan tersebut.

Sejumlah harta yang akan dibayarkan ditanggung calon *customer* perusahaan saat perusahaan tersebut akan dijual adalah pengertian nilai perusahaan. Pada penelitian ini proksi yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV) di variabel nilai perusahaan. Harapan perusahaan ialah mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan artinya semakin makmur pula para investor. Istilah lain nilai perusahaan dapat diartikan dengan nilai pasar karena dapat memberi informasi kepada pemegang saham tentang kesuksesan perusahaan ketika harga saham perusahaan meningkat. Tingginya nilai saham dalam perusahaan tersebut artinya semakin tinggi nilai perusahaan, hal ini dapat mempengaruhi penanam modal agar menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.



Nilai perusahaan bisa menjadi cerminan nilai asset milik perusahaan contohnya surat berharga yang antara lain ialah saham. Saham adalah baguan dari surat berharga yang dimiliki perusahaan dan dipublikasikan oleh perusahaan. Dalam jual beli saham di pasar modal harus memperhatikan perubahan harga saham karena hal ini dinilai perlu serta wajib dicermati oleh pembeli atau investor ketika akan berinvestasi.

*Leverage* adalah kekuatan sebuah perusahaan untuk melaksanakan kewajiban keuangan jangka pendek ataupun jangka panjangnya ketika perusahaan tersebut mengalami likuidasi (Prakosa, 2017). Artinya kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dihitung menggunakan *Leverage*. Menurut Kasmir, (2016) Solvabilitas menurutnya merupakan rasio pengukuran aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Menurut Desriana, (2017) sebuah perusahaan yang solvable dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut dapat membayar semua hutangnya dengan aktiva yang dimiliki atau perusahaan tersebut likuid. Dari asumsi tersebut dapat dikatakan bahwa keterkaitan antara profitabilitas dan solvabilitas yaitu negatif. Indikator dari *laverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) yang juga diprosikan dalam penelitian ini.

Menurut Saputra, (2019) rasio profitabilitas akan menjadi alat untuk mengukur mampu tidaknya perusahaan dalam mendapatkan laba. Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan perusahaan atau sebuah pengukuran efektivitas penanganan perusahaan dalam mengurus manajemennya (Prakosa, 2017). Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan bisa dikatakan berhubungan positif atau berbanding lurus, hal tersebut menunjukkan kinerja sebuah perusahaan. Profitabilitas bisa diukur melalui *Return Of Asset* (ROA) melalui cara membagikan laba bersih setelah pajak dengan total asset. Apabila ROA meningkat bagian keuntungan hak pemilik modal juga akan meningkat.

Terdapat unsur lain yang berdampak pada nilai perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). Banyak perusahaan telah menggunakan CSR sebagai strategi bisnis. Di dalam prinsip syariah islam terdapat cara dalam menilai pengungkapan sosial suatu perusahaan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yang berisikan laporan pengungkapan sosial perusahaan secara umum berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam melalui laporan tahunan. *Islamic Social Reporting* dinilai penting bagi perusahaan karena mampu mewujudkan transparansi perusahaan yang bisa memberikan kepercayaan dan juga meningkatnya nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayuni, 2020 tentang Pengaruh *Leverage*, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan ISR sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode

2014-2018) memiliki kesimpulan bahwa secara parsial tidak ada variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan kecuali variabel *Islamic Social Reporting* (ISR). Sedangkan secara simultan keseluruhan variabel berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil *path analysis* menunjukkan bahwa variabel ISR dapat memediasi pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, namun tidak dapat memediasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang sebelumnya, diperoleh *research gap* yang menimbulkan peneliti melakukan penelitian ini. Beberapa tujuan penelitian ini antara lain mengetahui pengaruh variabel independen (*Leverage* dan profitabilitas) terhadap nilai perusahaan dan *Islamic Social Reporting* (ISR), mengetahui pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap nilai perusahaan, dan mengetahui pengaruh *Islamic Social Reporting* dalam memediasi hubungan antara *Leverage* dan profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016 – 2020

## KAJIAN LITERATUR

### *Signalling Theory*

*Signalling Theory* merupakan teori yang mengungkapkan terkait naik turun harga di pasar yang kemudian bisa berpengaruh terhadap keputusan investor. Teori ini pertama kali ditemukan dalam karya tulisan George Akerlof dengan judulnya “The Market for Lemons” di tahun 1970. Keputusan para investor terkait informasi positif dan negatif sangat berpengaruh terhadap kondisi pasar. Para pemegang saham akan menanggapi melalui berbagai cara, seperti membeli saham yang akan dijual ataupun melakukan sebuah tindakan berupa tunggu dan lihat atau biasa disebut dengan istilah “wait and see” terlebih dahulu kemudian akan mengambil keputusan. Keputusan ini bukanlah keputusan yang kurang bagus atau salah, melainkan hal tersebut merupakan bentuk tindakan para pemegang saham dalam mencegah risiko yang disebabkan oleh faktor pasar yang belum bisa memberikan keuntungan ataupun pihaknya (Handini, 2020).

### *Stakeholder Theory*

*Stakeholder Theory* menggambarkan bahwa perusahaan tidak akan mengoperasikan kegiatannya hanya dalam rangka kepentingan mandiri namun juga bermanfaat bagi stakeholder-nya. Dalam artian dukungan stakeholder dapat



mempengaruhi keberadaan perusahaan (Budiasni & Darma, 2020). Teori ini berisi tentang cara manajemen perusahaan dalam memenuhi keinginan stakeholder. Sebuah perusahaan akan mendapatkan hasil yang maksimal apabila mendapatkan dukungan dari stakeholder. CSR adalah salah satu strategi yang digunakan perusahaan dalam memenuhi keinginan stakeholder dalam informasi yang tidak berhubungan dengan keuangan namun berhubungan dengan lingkungan sosial serta dampak yang terjadi akibat kegiatan perusahaan. Selama CSR diungkapkan dengan baik maka stakeholder mampu memberikan semangat dukungannya agar kinerja perusahaan bisa meningkat dan memperoleh pendapatan yang ditargetkan (Susanti, 2019).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menjelaskan akuisisi serta nilai perdagangan perusahaan yang diantisipasi oleh pembeli serta penjual berisi semua informasi perusahaan yang terbebas dalam masalah (Gurelyuz, 2009 dalam Samidi, 2021). Dengan kata lain pembayaran yang akan dilakukan oleh calon *customer* berupa harga ketika perusahaan tersebut dipindah tangankan kepada pihak lain. Ketika nilai perusahaan tinggi maka akan mengakibatkan keinginan untuk memiliki perusahaan tersebut semakin banyak, karena ketika nilai perusahaan tinggi akan menunjukkan kesejahteraan bagi investor. Kekayaan sebuah perusahaan dan investor diuraikan oleh harga pasaran saham yang berupa gambaran atas keputusan investasi, pembiayaan, serta manajemen asset. Ketika ada peluang investasi dalam sebuah perusahaan maka akan memunculkan gelombang positif terkait perkembangan perusahaan di waktu berikutnya dan bisa menumbuhkan nilai perusahaan. Ketika harga saham perusahaan meningkat itu artinya tingkat *return* kepada investor juga akan tinggi, artinya semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena tujuan dari sebuah perusahaan antara lain memaksimalkan kemakmuran investor. *Price to Book Value* (PVB) merupakan suatu indikator atau rasio untuk menghitung nilai perusahaan. Rasio PVB akan menghitung nilai yang bersumber dari *financial market* ke manajemen serta organisasi perusahaan yang akan terus berkembang (Brigham & Houston, 2015).

### ***Leverage***

*Leverage* atau rasio solvabilitas disebut juga rasio yang mencerminkan kekuatan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial entah jangka pendek ataupun jangka panjang (Hery, 2016). Sedangkan menurut (Brigham, E., & Houston, 2011) rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana

suatu perusahaan menggunakan hutang. Menurut (Kasmir, 2016), solvabilitas merupakan rasio pengukuran seberapa jauh aktiva perusahaan ditanggung dari hutang. Dalam artian seberapa banyak beban hutang perusahaan jika dibandingkan dengan aktivanya. Perusahaan dapat diartikan tidak solvabel apabila perusahaan tersebut mempunyai hutang dengan total yang melebihi total assetnya. Analisis struktur modal adalah salah satu elemen kunci dalam solvabilitas.

### **Profitabilitas**

Menurut (Kasmir, 2016) rasio profitabilitas disebut juga rasio dalam menilai seberapa besar kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba. Dalam kata lain profitabilitas adalah salah satu rasio yang memperlihatkan kombinasi antara pengaruh likuiditas, manajemen aset, serta utang dari pengoperasian atau rasio yang memperlihatkan hasil seluruh kebijakan keuangan serta keputusan operasional.

### ***Islamic Social Reporting (ISR)***

ISR adalah pengungkapan sosial perusahaan sesuai standar syariah islam, yaitu standar yang digunakan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yang sesuai dengan prinsip dalam islam melalui laporan keuangan (Susanti, 2019). ISR memiliki tujuan untuk menambah transparansi kegiatan bisnis melalui cara menyediakan informasi untuk menambah keperluan spiritual pengguna muslim dalam laporan perusahaan (Cahya, 2017). ISR diterbitkan oleh *Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institution* atau AAOIFI.

### **METODE PENELITIAN**

Penyusunan metode penelitian menggunakan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data yang bersumber dari *annual report* perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2016 – 2020. Penggunaan populasi pada penelitian ini yakni perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2016 – 2020. Total ada 30 perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*. Perusahaan tersebut terpilih dan masuk kedalam JII berdasarkan syarat dan kriteria yang sudah diatur oleh Dewan Pengawas Syariah. *Purposive sampling* diambil sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2016 – 2020. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dihasilkan jumlah sampel sebanyak



13 perusahaan. Pada metode ini data digabungkan dengan metode dokumentasi atau studi pustaka. Ini merupakan salah satu cara dalam mencari data terkait variabel berupa laporan keuangan yang sudah terpublikasi oleh perusahaan dari tahun 2016 hingga 2020 melalui laman resmi perusahaan dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) terkait objek penelitian.

## PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Uji Regresi Variabel Utama**

Dependent Variable: Y					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 09/04/21 Time: 08:21					
Sample: 2016 2020					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 13					
Total panel (balanced) observations: 65					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	11254.14	14233.50	0.790680	0.0321	
X1	7051.233	3503.670	2.012528	0.0486	
X2	67416.81	30716.06	2.194839	0.0320	
Z	411.8758	473.3096	-0.870204	0.3876	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random				17793.39	0.8738
Idiosyncratic random				6761.356	0.1262
Weighted Statistics					
R-squared	0.975046	Mean dependent var	2307.070		
Adjusted R-squared	0.531196	S.D. dependent var	7204.092		
S.E. of regression	7010.142	Sum squared resid	3.00E+09		
F-statistic	2.196791	Durbin-Watson stat	1.916863		
Prob(F-statistic)	0.097524				

Sumber: Output Eviews 12 diolah, 2021

Berdasarkan uji dalam tabel 1 diperoleh Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.975 itu artinya sebesar 97.5% variabel dependen di pengaruhi oleh variabel independen. Kemudian sisa 2.5% dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar model. Kemudian nilai *Prob (F-statistic)* sebesar  $0.032 < 0.05$  sehingga kesimpulannya adalah semua variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y. Berdasarkan uji t didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

a) *Leverage*

Sesuai output uji diatas didapatkan nilai *probability* 0.048 atau  $< 0.05$  sehingga kesimpulannya bahwa secara parsial *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

b) Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji diatas didapatkan nilai *probability* 0.032 atau  $< 0.05$  sehingga kesimpulannya bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

c) *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji diatas didapatkan nilai *probability* 0.387 atau  $> 0.05$  maka dapat kesimpulannya bahwa secara parsial *Islamic Social Reporting (ISR)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 2**  
**Regresi Variabel *Intervening***

Dependent Variable: Z

Method: Panel Least Squares

Date: 08/19/21 Time: 12:04

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65



Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.47120	2.158030	11.80299	0.0000
X1	1.459096	1.279134	1.140691	0.2594
X2	4.119593	11.77319	0.349913	0.7279

  

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.675730	Mean dependent var		27.23077
Adjusted R-squared	0.584934	S.D. dependent var		3.055575
S.E. of regression	1.968573	Akaike info criterion		4.391669
Sum squared resid	193.7639	Schwarz criterion		4.893451
Log likelihood	-127.7292	Hannan-Quinn criter.		4.589654
F-statistic	7.442313	Durbin-Watson stat		1.852829
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12 diolah, 2021

Berdasarkan uji dalam tabel 2 diperoleh *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.691 yang artinya sebesar 69.1% variabel dependen di pengaruhi oleh variabel independen. Kemudian sisa 30.9% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model. Kemudian nilai *Prob (F-statistic)* sebesar  $0.000 < 0.05$  maka kesimpulannya semua variabel

X berpengaruh signifikan terhadap Z. Berdasarkan uji t didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

a) *Leverage*

Berdasarkan hasil uji diatas didapatkan nilai *probability* 0.023 atau  $< 0.05$  artinya bahwa secara parsial *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap ISR.

b) Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji diatas didapatkan nilai *probability* 0.931 atau  $> 0.05$  maka kesimpulannya secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ISR.

Tabel 3 Analisis Jalur

Variabel	X ke Y (p1)	X ke Z (p2)	Sp2	Sp3	Pengaruh Tidak Langsung	Total Efek
X1	7051.233	1.175	3503.670	0.751	8285.198	3504.421
X2	67416.81	0.549	30716.06	6.394	37,011.828	30,722.454
Z ke Y (p3)	411.875		473.309			

Sumber: Data Diolah Dengan Excel, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung pengaruh mediasi sebesar  $t_1 = 183.942$  dan  $t_2 = 1.151$ . Setelah menghitung nilai t hitung, berikutnya mencariangka t tabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = n - k$$

$$df = 65 - 4$$

$$df = 61$$

Berdasarkan perhitungan diatas ditemukan nilai df sebesar 61 dengannilai signifikasi 5% atau 0.05, maka hasil nilai t tabel sebesar 1.99962.

Setelah melakukan beberapa uji diatas, selanjutnya maka diperoleh kesimpulan dibawah ini:

1. Perhitungan  $t_1$  sebesar 183.942 atau  $> 0.05$  dan lebih besar dari nilai t tabel 1.6702. Maka dikatakan signifikan dan variabel ISR mampu memediasi dalam pengaruh *Leverage* dengan nilai perusahaan.
2. Perhitungan  $t_2$  sebesar 1.151 atau  $> 0.05$  dan lebih kecil dari nilai t tabel 1.6702. Maka dikatakan tidak dan variabel ISR tidak mampu memediasi dalam pengaruh profitabilitas dengan nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Penelitian ini mendapatkan hasil uji t yang memperlihatkan *variabel Leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ISR, Profitabilitas secara



parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ISR. Hasil Uji F menunjukkan bahwa secara keseluruhan *variabel Leverage*, Profitabilitas dan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil *path analysis* memperlihatkan bahwa variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Namun tidak dapat memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

*Variabel Leverage* dan profitabilitas memiliki peranan yang penting bagi nilai perusahaan, penggunaan hutang dan laba perusahaan yang banyak dapat mengakibatkan nilai perusahaan meningkat yang kemudian akan memancing investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Berbeda pengaruh dengan ISR, *variabel Leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan, artinya meski *Leverage* dan profitabilitas tinggi perusahaan akan tetap melakukan pengungkapan sosial.

**Tabel 4 Hasil Hipotesis**

No	Hipotesis	Keterangan	Hasil
1	H1	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan	Ditolak
2	H2	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	Diterima
3	H3	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Ditolak
4	H4	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Ditolak
5	H5	<i>Islamic Social Reporting</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan	Ditolak
6	H6	ISR memediasi pengaruh <i>Leverage</i> terhadap nilai perusahaan	Diterima
7	H7	ISR memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Ditolak

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, N. (2020). *Pengaruh Leverage, Kinerja Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Isr Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018 )*.
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (A. A. Yulianto (Ed.); 11th Ed.). Salemba Empat.
- Brigham, E., & Houston, J. . (2015). *Fundamentals Of Financial Management (Terjemahan)*. Salemba Empat.
- Cahya, B. T. (2017). *Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure Dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Desriana, D. (2017). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*. Grasindo.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (1st Ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Prakosa, R. W. (2017). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2012-2016*. 2017.
- Samidi. (2021). *Model Bisnis Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (Bumd)*. Nem.
- Saputra, L. (2019). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Dan Eceran Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2015-2017)*.
- Susanti, R. (2019). *L Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2014-2018)*.

